

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN BAKULIKAN TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI I BAJENG BARAT

Febriani, Jamilah

Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 085240626276, febryani26@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran hasil belajar fisika yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran bakulikan dan yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional serta mengetahui perbedaan hasil belajar fisika antara peserta didik yang diajar dengan strategi pembelajaran bakulikan dengan peserta didik yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah random, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar fisika, perangkat pembelajaran dan lembar observasi pelaksanaan strategi pembelajaran bakulikan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data statistik deskriptif dan inferensial. Berdasarkan hasil analisis data deskriptif nilai rata-rata hasil belajar siswa untuk kelas eksperimen sebesar 52,4 sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 44,6. Sedangkan hasil inferensial yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga terdapat perbedaan hasil belajar fisika yang signifikan antara siswa yang diajar dengan Strategi pembelajaran bakulikan dengan siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional pada kelas X SMA Negeri I Bajeng Barat.

Kata kunci: Strategi pembelajaran bakulikan dan hasil belajar.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dalam peningkatan sumber daya manusia (SDM), pemerintah telah melakukan berbagai upaya solutif untuk meningkatkan kualitas SDM. Upaya ini dilakukan agar mereka mampu berkompetisi dalam era globalisasi, baik dalam bentuk peningkatan sarana/fasilitas pendidikan, perangkat pembelajaran, peningkatan kualitas pendidik maupun upaya-upaya solutif lain yang lebih kreatif dari pemerintah ataupun dari pendidik itu sendiri.

Untuk meningkatkan kualitas peserta didik bukan hanya ditinjau dari segi kurikulumnya, tetapi pendidik juga harus memperhatikan beberapa aspek pengajaran. Pendidik sebagai fasilitator harus mampu memilih dan mengolah metode, strategi, dan motif mengajar yang dapat meningkatkan minat belajar pada peserta didik, baik itu yang cerdas maupun yang lambat, dan tahu bagaimana situasi dan kondisinya. Pendidik harus tahu menyusun konsep pengajaran yang dapat merangsang minat belajar peserta didik cerdas dan tidak mematikan atau tetap mendorong minat belajar peserta didik yang tidak cerdas, karena minat belajar yang dimiliki para peserta didik cukup heterogen. Olehnya itu, berbagai media-media telah mewacanakan

langkah-langkah solutif untuk meningkatkan kualitas diri. Menurut Tolstoy (Fadillah, 2012:2) bahwa tugas-tugas pendidik adalah mencari cara menjadikan bahan pelajaran bermakna bagi peserta didik, memberi motivasi belajar dan menyediakan kepuasan belajar sehingga peserta didik merasakan kenyamanan dalam belajar.

Rendahnya hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran fisika disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya penyajian materi masih bersifat monoton dan membosankan, motivasi belajar fisika yang masih rendah, dan rendahnya kemampuan bersikap ilmiah peserta didik. Untuk itu diperlukan solusi agar hasil belajar fisika peserta didik dapat meningkat

Kondisi yang diharapkan agar hasil belajar peserta didik meningkat, maka pendidik dituntut untuk menciptakan suasana yang dapat merangsang peserta didik agar aktif dan senang mengikuti proses belajar mengajar. Salah satu cara dilakukan adalah dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Bakulikan.

Menurut Sudjana (Shofiah 2009: 27) bakulikan merupakan serangkaian langkah pembelajaran yang meliputi dari tindakan baca (ba), lakukan (ku), lihat (li) dan diskusikan (kan). Adapun langkah pembelajarannya adalah pertama adalah baca yaitu pendidik mengarahkan kepada siswa untuk mempelajari

LKS yang diberikan pada masing-masing kelompok. Kedua adalah lakukan yaitu menyuruh siswa melakukan percobaan sesuai dengan langkah-langkah percobaan. Ketiga adalah lihat yaitu mengarahkan siswa memperhatikan dan melihat hasil percobaan yang diperoleh dan kemudian mengemukakan kesimpulan. Keempat adalah diskusikan yaitu memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dalam kelompoknya.

Adapun pemilihan strategi pembelajaran ini didukung oleh beberapa penelitian tentang kreatifitas penggunaan strategi pembelajaran bakulikan yaitu Noor Rifa'an (2007) yang menyatakan bahwa pembelajaran bakulikan dapat meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar siswa. Shofiah dan Hendranto (2009) juga mengemukakan bahwa penggunaan model bakulikan pada pokok bahasan Pemantulan Cahaya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dimana pemahaman konsep siswa yang diamati dengan tes evaluasi mengalami peningkatan tiap siklus, yaitu siklus I ketuntasan siswa sebesar 38,46%, dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan ketuntasan sebesar 69,23%. Nilai siswa bahkan meningkat lagi pada siklus III dengan ketuntasan sebesar 87,18%. Tidak hanya pemahaman konsep, keterampilan psikomotorik juga mengalami peningkatan tiap siklus yaitu siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 61,75 % dan siklus II mengalami peningkatan dari 61,75 5 menjadi sebesar 73,40 %. Nilai siswa meningkat lagi pada siklus III dari 73,40 % menjadi 80,13 %.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan suatu penelitian dalam bentuk eksperimen dengan judul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Bakulikan terhadap Hasil Belajar pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri I Bajeng Barat”**.

2. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar fisika peserta didik kelas X SMA Negeri I Bajeng Barat yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran bakulikan.

- b. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar fisika peserta didik kelas X SMA Negeri I Bajeng Barat yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional.
- c. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar fisika peserta didik kelas X SMA Negeri I Bajeng Barat yang di ajar dengan menggunakan strategi pembelajaran bakulikan dan yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

3. Tinjauan pustaka

Menurut Joni (Maryati, 2013: 4) strategi adalah ilmu atau kiat didalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki dan/atau yang didapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dimiyati (Tim Dosen MKDK Kurikulum dan Pembelajaran, 1996) mengemukakan bahwa strategi dalam pembelajaran adalah kegiatan guru untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dari komponen pembentukan sistem pembelajaran. Dalam hal ini guru menggunakan siasat tertentu. Strategi pembelajaran pada dimensi perencanaan mengacu pada upaya strategi dalam memilih, menetapkan, dan merumuskan komponen-komponen pembelajaran.

Bakulikan merupakan serangkaian langkah pembelajaran yang meliputi dari tindakan membaca (ba), lakukan (ku), melihat (li) dan diskusikan (kan). Bakulikan ini akan sesuai, jika diberikan kepada peserta didik sekolah menengah untuk pelajaran IPA dalam materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan dapat dipraktekkan dengan asumsi bahwa belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia menurut Anni. Dasar proses belajar IPA adalah bersifat eksplorasi serta menemukan dan bukan pengulangan rutin menurut Amien. Proses belajar berlangsung secara kooperatif menurut Abdurrahman. Pembelajaran harus berpusat pada peserta didik menurut Nurhadi (Shofiah 2009: 27). Dilihat dari beberapa teori belajar, Bakulikan sesuai dengan teori belajar *konstruktivisme* dan pembelajaran bakulikan sesuai dengan strategi *inquiry* menurut Sudjana

Hasil belajar merupakan kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar.

Kulminasi akan selalu diiringi dengan kegiatan tindak lanjut. Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku atau perolehan perilaku yang baru dari siswa yang bersifat menetap, fungsional, positif dan disadari. Bentuk perubahan tingkah laku seperti contoh diatas. Aspek perilaku keseluruhan dari tujuan pembelajaran menurut Benyamin Bloom (1956) (Maryati, 2013: 13) yang dapat menunjukkan gambaran hasil belajar, mencakup gambaran hasil belajar, mencakup aspek kognitif, efektif dan psikomotorik.

4. Manfaat penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Dapat memotivasi peserta didik untuk lebih giat belajar fisika sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.
- b. Sebagai masukan kepada pendidik bagaimana menggunakan strategi pembelajaran untuk menyajikan pelajaran fisika dalam upaya meningkatkan hasil belajar fisika.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbandingan dari strategi pembelajaran yang sebelumnya digunakan untuk perbaikan pembelajaran khususnya pada pelajaran fisika.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi eksperimen*, dengan desain penelitian yaitu *The Matching Only Posttest-Only Control Grup Design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri I Bajeng Barat yang terdiri atas lima kelas. Adapun teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *random*.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar fisika, perangkat pembelajaran dan lembar observasi pelaksanaan strategi pembelajaran bakulikan.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan uji t-dua sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap populasi diperoleh:

1. Hasil Statistik Deskriptif

Hasil analisis data deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa untuk kelas eksperimen yang diajar menggunakan strategi pembelajaran bakulikan sebesar 52,5 sedangkan untuk kelas kontrol yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional sebesar 44,6.

2. Hasil Statistik Inferensial

Statistik inferensial dapat dilihat pada analisis uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 2.12$, sedangkan nilai $t_{tabel} = 2,01$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar fisika yang signifikan antara siswa yang diajar dengan Strategi pembelajaran bakulikan dengan siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional pada kelas X SMA Negeri I Bajeng Barat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar fisika siswa untuk kelas eksperimen yang diajar menggunakan strategi pembelajaran bakulikan termasuk kategori sedang dapat dilihat nilai rata-rata sebesar 52,5 sedangkan untuk kelas kontrol yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional termasuk kategori rendah dapat dilihat dari nilai rata-rata sebesar 44,6.

Terdapat perbedaan hasil belajar fisika yang signifikan antara siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran bakulikan dengan siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional pada kelas X SMA Negeri I Bajeng Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bloom, B. S. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: McKay.

Depdikbud. 2003. *Panduan Penilaian Hasil Belajar Kelompok Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. Jakarta: Balai Pustaka.

Dimiyati, dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

DjamaahSopah. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Surabaya: Terbit Terang.

Fraenkel, Jack and Norman S.Wallen. 2009. *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.

Haling, Abdul. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamdani. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pustaka Setia.

Hamid, Ahmad Abu. 2011. *Pembelajaran Fisika di Sekolah*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Hamzah, B. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Kosasih. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Yrama Widya.

Maryati. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Muhammadiyah Makassar.

Nur, Mohammad dan Prima Retno Wikardari. 2000. *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa*. Surabaya: UNESA.

Purwanto. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Purwanto. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sagala, Saiful. 2003. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.